

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pasir Wetan telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan sintaks PjBL, yang meliputi tahap penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan monitoring, presentasi hasil, serta evaluasi dan refleksi. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan baik melalui penyusunan modul ajar, LKPD, dan media *lapbook* yang terintegrasi, di mana LKPD tidak hanya berfungsi sebagai lembar kerja, tetapi juga sebagai panduan terstruktur yang memuat langkah-langkah kegiatan proyek secara jelas dan selaras dengan produk *lapbook* yang dihasilkan siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, pengumpulan informasi, serta pembuatan dan presentasi *lapbook*, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya pembelajaran. Penerapan model ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi Keberagaman Budaya Indonesia. Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi kelompok, kemampuan menyampaikan pendapat, serta hasil proyek yang menunjukkan pemahaman materi lebih mendalam. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses mencari informasi, berdiskusi, dan menyajikan hasil pembelajaran dalam bentuk *lapbook* yang kreatif dan menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berbasis LKPD juga mampu mengembangkan keterampilan

sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam proses pengerjaan proyek, siswa belajar menghargai pendapat teman, membagi tugas, serta bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas tersebut sekaligus menanamkan nilai-nilai Pendidikan Pancasila, khususnya gotong royong, toleransi, dan sikap saling menghargai keberagaman.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, belum meratanya partisipasi dalam kelompok, serta kebutuhan bahan yang cukup banyak, terutama penggunaan kertas untuk pembuatan *lapbook*. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengelolaan kelas dan waktu secara optimal agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan PjBL berbasis LKPD dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Model pembelajaran ini juga relevan diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan LKPD yang dirancang secara kreatif dan kontekstual. Selain itu, guru perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu dan dinamika kelompok agar keterlibatan siswa dapat merata. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif agar mereka dapat berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.